

Analysis Of Rhyme In Shots In South Bengkulu

Analisis Rima Dalam Tembang Di Bengkulu Selatan

Septi Rahmadani¹, Fera Zasrianita², Meddyan Heriadi³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email : ¹rahmadanisepti070@gmail.com, ²fera.zasrianita@mail.uinfabengkulu.ac.id,
³meddyanheriadi@gmail.com

*Corresponding Author

Received : 22 Agustus 2024, Revised : 20 November 2024, Accepted : 30 November 2024

ABSTRACT

Local culture such as tembang is starting to disappear where the younger generation tends to prefer foreign culture, thereby making local culture marginalized, tembang is generally better understood by the older generation than the younger generation. The aim to be achieved in this research is to describe, analyze and conclude the rhymes contained in songs in South Bengkulu. This research uses qualitative research. The data source was obtained from primary data. The primary data source came from observations via five YouTube videos on the Wengki Studio channel and secondary data was obtained from document studies which included various sources such as books, journals and theses related to songs in South Bengkulu. The results of this research are that from the first song video there are two perfect rhymes, three front rhymes, two end rhymes, two chain rhymes and sixteen paired rhymes or twin rhymes. From the second song video there are four end rhymes and six broken rhymes from the third song video. There are five cross rhymes from the fourth song video, there are four cross rhymes and from the fifth song video there are two twin rhymes, two end rhymes, two continuous rhymes or chain rhymes and four paired or twin rhymes. Of the five song videos there are five Twenty-four rhymes in the song video in South Bengkulu on the YouTube video channel Wengki Studio. The rhymes that are most often found in this song are twenty-two rhymes in pairs or twin rhymes, while the rhymes that are least found are chain rhymes of two rhymes.

Keywords: Literature, Song, Types Of Rhyme

1. Pendahuluan

Perkembangan zaman memiliki dampak yang signifikan terhadap budaya daerah sehingga dapat menimbulkan budaya baru di tengah masyarakat sehingga dapat melunturkan nilai-nilai dari kebudayaan lokal yang ada di Indonesia. Kebudayaan di Indonesia saat ini perlahan-lahan mulai terkikis karena adanya perkembangan zaman, yang kian hari kian meningkat. Indonesia sebagai negara yang memiliki berbagai macam kebudayaan secara perlahan sudah mulai terkontaminasi oleh kebudayaan-kebudayaan yang baru sehingga hal tersebut dapat melunturkan nilai-nilai dari kebudayaan lokal yang ada di Indonesia. Kebudayaan Indonesia dari zaman ke zaman akan selalu mengalami perubahan, perubahan ini terjadi karena faktor masyarakat yang memang menginginkan perubahan. Perubahan kebudayaan ini terjadi sangat pesat dikarenakan masuknya unsur-unsur globalisasi ke dalam kebudayaan Indonesia.

Dominasi budaya asing yang menggeser minat masyarakat terhadap budaya daerah sendiri ketika budaya lokal digantikan oleh budaya barat, itu dapat mengancam identitas dan keberadaan budaya lokal. Globalisasi dapat menyebabkan hilangnya nilai dan norma lokal, karena mereka sering kali digantikan oleh nilai dan norma global. Ada beberapa alasan mengapa masyarakat dapat lebih tertarik untuk menyerap budaya asing dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai hasil dari globalisasi. Salah satunya adalah karena adopsi

teknologi, media, dan bentuk lain dari budaya global dapat membuat orang lebih akrab dengan budaya asing dan lebih tertarik padanya seta budaya asing dianggap lebih lebih modern dan menyenangkan dibanding dengan budaya lokal dan membuat masyarakat menjadi lebih bersifat individualis sehingga rasa solidaritas dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar menjadi berkurang dan sibuk dengan sendirinya. Hal ini sejalan dengan pendapat (Christianity, 2022) meskipun globalisasi memberikan pengaruh positif, tetap ada pula dampak negatifnya, antara lain, terancam luntarnya nilai budaya lokal.

Banyak generasi muda yang tidak mengenal budayanya sendiri karena kurangnya pemahaman seni dan budaya dalam pendidikan yang diterima, bahkan Siswa menganggap Seni dan budaya merupakan hal yang kurang menarik dibandingkan hiburan modern yang lebih interaktif dan visual hal tersebut mengakibatkan siswa kehilangan pengetahuan terhadap Seni dan budaya. Dalam dunia Pendidikan, seni dan budaya dianggap kurang penting dibandingkan mata pelajaran lainnya. hal tersebut yang membuat siswa menjadi kurang memahami tentang seni dan budaya Indonesia. Siswa menganggap Seni dan budaya merupakan hal yang kurang menarik dibandingkan hiburan modern yang lebih interaktif dan visual. Hal tersebut mengakibatkan siswa kehilangan pengetahuan terhadap Seni dan budaya. Generasi muda menganggap bahwa kesenian tradisional sudah kuno dan tidak sesuai dengan kondisi yang terjadi saat ini. Hal ini sejalan dengan pendapat (Insani, 2022: 4) namun, banyak dari generasi muda yang sudah acuh tak acuh dengan kebudayaan lokal serta menganggapnya tidak penting. pendapat (Insani, 2022: 37) .

Tembang atau biasa di sebut gitar tunggal adalah jenis kesenian sastra tutur yang tetap dilestarikan hingga saat ini. Tembang adalah sastra lisan yang menggunakan syair yang berlagu atau ditembangkan (untuk dinyanyikan) atau nyanyian (puisi) Wardiah, dkk dalam (Permana, dkk, 2022: 311) Betembang adalah melantunkan syair atau pantun diiringi gitar tunggal yang isi syairnya antara lain adalah mengisahkan hubungan percintaan dikalangan muda mudi tapi juga dapat mengisahkan kehidupan sehari-hari. Kearifan ini masih ada khususnya didesa- desa, tapi pada umumnya yang mengerti adalah generasi tua (Dihamri, 2016: 86). Betembang atau kesenian ini peninggalan dari nenek moyang, kita teruskan dan lestarikan pada generasi sekarang, Betembang itu sendiri banyak berisikan tentang kehidupan, cinta dan alam sekitar (Oskandar, 2024). Dihamri (2016: 90) menyebutkan antara pula beberapa tradisi sastra lisan, antara lain Betembang, yakni tradisi Melantunkan syair atau pantun diiringi gitar tunggal. Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan Tamrin yang merupakan pelantun tembang, menurutnya Tembang merupakan lagu daerah atau sastra kesenian daerah yang dilantunkan dengan diiringi gitar.

Teknologi dapat dimanfaatkan untuk pelestarian budaya daerah namun teknologi tersebut harus digunakan dengan bijak dengan mempertimbangkan segala dampak jangka panjangnya terhadap nilai-nilai budaya. Pemanfaatan teknologi dapat mengakses segala macam informasi tentang budaya sendiri. Mempromosikan tembang dapat melalui internet, tembang adalah bentuk sastra daerah yang memiliki sejarah dan nilai budaya yang mendalam. Mempromosikan budaya menggunakan internet dan media sosial untuk membuat dan membagikan konten kreatif tentang budaya Indonesia, yang kemudian dapat dilihat oleh masyarakat di seluruh dunia. Ini akan memungkinkan budaya Indonesia untuk lebih banyak dikenal dan dipahami oleh orang di seluruh dunia. Membuat konten kreatif dan memanfaatkan teknologi komunikasi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berupa internet pun dapat dimanfaatkan untuk mempromosikan budaya bangsa indonesia ke kancah dunia. Memanfaatkan internet bahkan bisa memudahkan masyarakat untuk melakukan hal tersebut. Kita dapat membuat konten kreatif tentang budaya indonesia kemudian mengunggahnya melalui media sosial. Konten yang diunggah ke media sosial inilah yang nantinya bisa dilihat oleh masyarakat dari seluruh dunia.

Di masa sekarang, globalisasi terus menerus mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini berdampak pada berubahnya kebudayaan-kebudayaan. Menurut (Dewi dan Fany, 2021: 600-601) mengemukakan bahwa di era globalisasi seperti sekarang ini banyak menimbulkan

perkembangan-perkembangan yang sangat cepat, seperti teknologi. Hal tersebut dapat mengakibatkan budaya lokal mengalami perubahan. Globalisasi sendiri suatu tantangan bagi bangsa Indonesia. Era globalisasi juga menciptakan arus modernisasi, dimana bangsa Indonesia khususnya anak muda lebih menyukai budaya luar atau budaya asing. Mereka juga perlahan secara tidak sadar telah menghilangkan jiwa nasionalisme yang seharusnya tertanam pada diri mereka.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan content analysis kualitatif (analisis isi kualitatif). Sumber data primer berasal dari observasi melalui lima video youtube dari saluran *Wengki Studio*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik observasi dan dokumentasi. Data hasil observasi dan dokumentasi akan dianalisis secara kualitatif menggunakan teknik analisis isi. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi temuan-temuan utama terkait Analisis Rima dalam Tembang di Bengkulu Selatan. Analisis isi memungkinkan peneliti untuk menilai dan menginterpretasikan konten dari video dan dokumen dengan fokus pada pola dan struktur rima yang muncul dalam tembang. Penelitian ini menggunakan pengecekan keabsahan data dengan teknik derajat kepercayaan (credibility) dan triangulasi

3. Hasil dan Pembahasan

Data-data yang diperoleh dari hasil penelitian pada tembang di Bengkulu Selatan yang terdapat pada lima video youtube saluran *Wengku Studio* yang terkait dengan tujuan penelitian sebagaimana yang telah tercantum pada bab pertama. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi dari lima video tembang di Bengkulu Selatan pada saluran youtube *Wengki Studio*. Menurut teori Tjahjono dalam (Saputro, 2017: 5) terdapat beberapa jenis rima diantaranya rima berdasarkan bunyi, rima berdasarkan letak dan rima berdasarkan letak dalam baitnya.

a. Video *Gitar Tunggal Bengkulu Selatan-Ngejar Cecitau Official Video Klip By Wengki Studio*.

1. Rima Berdasarkan Bunyi

Terdapat rima sempurna dalam Video *Gitar Tunggal Bengkulu Selatan-Ngejar Cecitau Official Video Klip By Wengki Studio*. Menurut Tjahjono dalam (Saputro, 2017 :5) rima sempurna adalah apabila seluruh suku akhir sama bunyi. Berdasarkan hasil observasi terdapat dua rima sempurna.

2. Rima Berdasarkan Letak

Terdapat rima depan dalam Video *Gitar Tunggal Bengkulu Selatan-Ngejar Cecitau Official Video Klip By Wengki Studio*. Menurut Tjahjono dalam (Saputro, 2017 :7)) rima depan atau rima awal adalah apabila kata dalam permulaan baris sama. Berdasarkan hasil observasi terdapat tiga rima depan. Terdapat adanya rima akhir, Menurut Tjahjono dalam (Saputro, 2017: 8) rima akhir adalah apabila perulangan kata terleak pada akhir baris. Berdasarkan hasil observasi terdapat dua rima akhir.

3. Rima Berdasarkan Letak Dalam Baitnya

Terdapat rima terus atau rima rangkai dalam Video *Gitar Tunggal Bengkulu Selatan-Ngejar Cecitau Official Video Klip By Wengki Studio*. Menurut Tjahjono dalam (Saputro, 2017: 9) rima terus atau rima rangkai adalah apabila baris terakhir puisi itu keseluruhannya memiliki rima yang sama. Pola rima rangkai adalah a-a-a-a. Berdasarkan hasil observasi terdapat dua rima Rima Terus atau Rima Rangkai. Terdapat rima berpasangan atau rima kembar, Menurut Tjahjono dalam (Saputro, 2017: 9) rima berpasangan atau rima kembar adalah apabila baris

yang berima itu berpasang-pasangan, pola rima kembar adalah a-a-b-b. Berdasarkan hasil observasi terdapat enam belas rima Rima Terus atau Rima Rangkai.

b. video youtube *Gitar Tunggal Bengkulu Selatan-Kasih Sayang//Petik Batang Hari sembilan Official Video Klip By Wengki Studio.*

1. Rima Berdasarkan Letak

Terdapat rima akhir dalam Video youtube *Gitar Tunggal Bengkulu Selatan-Kasih Sayang//Petik Batang Hari sembilan Official Video Klip By Wengki Studio.* Menurut Tjahjono dalam (Saputro, 2017:7)) rima akhir adalah apabila perulangan kata terleak pada akhir baris. Berdasarkan hasil observasi terdapat empat rima akhir.

2. Rima Berdasarkan Letak Dalam Baitnya

Terdapat rima patah pada video youtube *Gitar Tunggal Bengkulu Selatan-Kasih Sayang//Petik Batang Hari sembilan Official Video Klip By Wengki Studio* Menurut Tjahjono dalam (Saputro, 2017: 9) rima patah adalah apabila salah satu baris tidak mengikuti rima baris lainnya dalam satu bait. Pola rima patah adalah a-a-a-b. Berdasarkan hasil observasi terdapat enam rima patah.

c. *Gitar tunggal Bengkulu Selatan Rejung Nasib Malang Official Video Klip by Wengki Studio*

1. Rima Berdasarkan Letak Dalam Baitnya

Terdapat rima silang pada video youtube *gitar tunggal Bengkulu Selatan Rejung Nasib Malang Official Video Klip by Wengki Studio* Menurut Tjahjono dalam (Saputro, 2017: 8) rima silang adalah apabila Bila baris pertama berima dengan baris ketiga, dan baris kedua berima dengan baris keempat. Pola rima silang adalah a-b-a-b. Berdasarkan hasil observasi terdapat lima rima silang.

d. *Lamau Merantau – Gotar Tunggal Derah Bengkulu Selatan Petik Batanghari 9 ali imronTerbaru 2023.*

1. Rima Berdasarkan Letak Dalam Baitnya

Terdapat rima silang pada video youtube *lamau Merantau – Gotar Tunggal Derah Bengkulu Selatan Petik Batanghari 9 ali imronTerbaru 2023.* Menurut Tjahjono dalam (Saputro, 2017: 8) rima silang adalah apabila Bila baris pertama berima dengan baris ketiga, dan baris kedua berima dengan baris keempat. Pola rima silang adalah a-b-a-b, dapat disimpulkan bahwa rima silang adalah persamaan bunyi kata atau suku kata dengan pola abab. Berdasarkan hasil observasi terdapat empat rima silang.

e. video youtube *Giar Tunggal Bengkulu Selatan – Aku Merantau*

1. Rima Berdasarkan Bunyi

Terdapat Rima Sempurna dalam video youtube *Giar Tunggal Bengkulu Selatan – Aku Merantau* Menurut Tjahjono dalam (Saputro, 2017 :5) rima sempurna adalah apabila seluruh suku akhir sama bunyi. Berdasarkan hasil observasi terdapat dua rima kembar.

2. Rima Berdasarkan Letak

Terdapat Rima Akhir pada video youtube *Giar Tunggal Bengkulu Selatan – Aku Merantau.* Menurut Tjahjono dalam (Saputro, 2017: 8) rima akhir adalah apabila perulangan kata terleak pada akhir baris. Berdasarkan hasil observasi terdapat dua rima akhir.

3. Rima Berdasarkan Letak Dalam Baitnya

Terdapat Rima Terus atau Rima Rangkai dalam video youtube *Giar Tunggal Bengkulu Selatan – Aku Merantau.* Menurut Tjahjono dalam (Saputro, 2017: 9) rima terus atau rima rangkai adalah apabila baris terakhir puisi itu keseluruhannya memiliki rima yang sama. Pola rima rangkai adalah a-a-a-a. Berdasarkan hasil observasi terdapat dua Rima Terus atau rima

rangkaian. Terdapat rima berpasangan atau Rima kembar menurut Tjahjono dalam (Saputro, 2017: 9) rima berpasangan atau rima kembar adalah apabila baris yang berima itu berpasangan-pasangan, pola rima kembar adalah a-a-b-b. Berdasarkan hasil observasi terdapat empat rima kemb Rima Berpasangan atau Rima Kembar.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi dari kelima video youtube dari saluran *Wengky Studio* rima yang paling dominan yaitu rima berpasangan atau kembar terdapat sebanyak dua puluh dua rima kembar dari kelima video tersebut, rima yang paling sedikit adalah rima terus atau rangkaian sebanyak dua rima. Dan ada beberapa rima yang tidak terdapat dalam video tembang tersebut.

4. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian ini maka dapat penulis simpulkan bahwa terdapat rima terdapat jenis-jenis rima diantaranya rima berdasarkan bunyi, rima berdasarkan letak dan rima berdasarkan letak dalam baitnya. Peneliti meneliti lima video tembang di Bengkulu selatan sumber dari saluran *youtube Wengki studio*. dari video tembang pertama video tembang pertama terdapat dua rima sempurna, tiga rima depan, dua rima akhir, dua rima rangkaian dan enam belas rima berpasangan atau rima kembar. Dari video tembang ke dua terdapat empat rima akhir dan enam rima patah. Dari video tembang ke tiga terdapat lima rima silang. Dari video tembang yang ke empat terdapat empat rima silang dan dari video tembang yang ke lima terdapat dua rima kembar, dua rima akhir, dua rima terus atau rima rangkaian dan empat rima berpasangan atau kembar. Kesimpulan dari penelitian ini terdapat sebanyak lima puluh empat rima pada lima tembang di Bengkulu Selatan pada video youtube saluran *Wengki Studio*.

Ucapan Terima Kasih

Dalam perjalanan peneliti menyelesaikan penelitian ini, peneliti banyak mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah menolong peneliti agar dapat menyelesaikan penelitian ini tepat waktu. Kepada dosen pembimbing peneliti yaitu, Ibu Fera Zasrianita, M.Pd. dan Bapak Meddyan Heriadi, M.Pd. terima kasih banyak karena telah membimbing peneliti hingga terbitnya jurnal penelitian ini. Dan juga kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses membentuk penelitian ini, terutama kepada diri penulis sendiri, penulis ucapkan banyak terima kasih. Dan semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Amiin

References

- Amir, Adriyetti. 2013. *Sastra Lisan Indonesia*. Yogyakarta :ANDI.
- Anista, Yuni dkk. 2023. Kearifan Lokal Tembang Macapat Masyarakat Karang Baru, Sriwijaya, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni, Vol. 2, No. 1*
- Apriyanti, Yoki dkk. 2019. Kualitas Pelayanan Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah: *Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik, Vol. 6, No. 1*
- Aziz, M, Imam Abdul. 2019. Implementasi Kebijakan Kartu Indonesia Sehat di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang. *Skripsi, Jurusan Ilmu Administrasi Publik. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Poliik. Palembang: Universitas Sriwijaya*.
- Dihamri. 2016. "Kearifan Lokal Suku Serawai Di Kabupaten Bengkulu Selatan: *Jurnal Georafflesia, Vol. 1, No. 2*
- Dzaky, Ahmad. 2016. Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator Pada MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin: *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan, Vol. 14, No. 26*

- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Jurnal Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, Vol .21, No. 1*
- Farhaeni, Mutria & Sri Martini. 2023. Pentingnya Pendidikan Nilai-Nilai Budaya Dalam Mempertahankan Warisan Budaya Lokal Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik, Vol. 3, No. 2*
- Hamid, Safoan Abdul. 2008. Distribusi dan Pemetaan Bentuk dan Jenis-Jenis Karya Sastra yang Tumbuh dan Berkembang pada Masyarakat T tutur Bahasa Bugis di Kabupaten Dompu dan Bima. *Jurnal Mabasan, Vol. 2, No.*
- Hendra dkk. 2020. Fungsi dan Makna Mantra Urut pada Masyarakat Bentunai di Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas. *Jurnal Cakrawakla Linguista, Vol. 2, No. 2*
- Hestiyana. 2017. Fungsi Sastra Lisan Banjar Tatangar. *Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan, Vol. 5, No. 2*
- Insani, Angesti Ardelia. 2022. Penanaman Jiwa Nasionalisme Guna Menghadapi Kerusakan. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmia Kajian Pendidikan Kewarganegaraan, Vol. 11, No. 2*
- Jayakandi dkk. 2021. Rima dan Makna Pantun dalam Tradisi Lisan Gambang Rancak dengan Pendekatan Hermeneutik. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, Vol. 4, No. 2*
- Krisnawati. 2021. Analisis Penerapan PSAK No. 109 Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Rokan Hilir. *Skripsi, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Medan : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.*
- Lubis, Silvia Sandi Wisuda. 2017. Sastra Daerah Dalam Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI. *Jurnal Sastra.*
- Muklisin, Ahmad. 2021. Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Madrasah Tsaniwa Luar Biasa/A Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (Yaketunis) DIY .*Skripsi, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Yogyakarta: Universitas Islam Sunan Kalijaga.*
- Permana, Andi dkk. 2023. Kajian Stilistika Sastra Lisan Tembang Asal Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin: *Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 3, No. 1*
- Rahmatika, Aliya. 2020. Memanfaatkan Teknologi Dalam Melestarikan Budaya Untuk Kemajuan Bangsa. *Jurnal Ilmiah.*
- Rianto, Agus dkk. 2020. Upaya Masyarakat Pedesaan Melawan Covid-19 Ditinjau dari Aspek Sosiologis. *Jurnal Soshum Insentif, Vol. 3, No. 2*
- Saputro, Alfian. 2017. Analisis Rima pada Puisi Karya Siswa Kelas VIII SMP Ma'arif 13 Tempurejo Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jember: Universitas Muhammadiyah.*
- Sari, Rahas Hafiidha. 2022. *Apresiasi Sastra Indonesia, Puisi, Prosa dan Drama.* Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT.
- Sidiq, Umar dkk. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan,* Ponorogo: CV Nata Karya.
- Subrata, Juki & Marimin. 2022. Analisis Meningkatkan Produktivitas Dengan Metode Activity Analysis Dan Cycle Time Pada Produksi. *Jurnal Tadbir Peradapan, Vol. 2, No. 3*
- Sujoko & Herwin Widayati. 2021. Rima Dalam Lirik Lagu *Silampukau* Album Dosa Kota Dan Kenangan Karya Kharis Junandharu Dan Eki Tresnowening (Analisis Struktural). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra, Vol. 5, No. 1*
- Sulistiyorini, Dwi & Fajar, Eggy Andalas. 2017. *SASTRA LISAN kajian Teori dan Penerapannya dalam Penelitian.* Malang: Madani Intrans Publishing.
- Suryana, Fany Isti Fauzia & Dinie Anggraeni Dewi. 2021. Luntturnya Rasa Nasionalisme pada Anak Milenial Akibat Arus Modernisasi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 3, No. 2*
- Tjahyadi, Indra dkk.. 2020. *Pengantar Teori dan Metode Penelitian Budaya,* Lamongan: PAGAN PRESS.
- Wandi, Sustiyo dkk. 2013. Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang. *Jurnal of Physical Education, Sport, Health and Recreations, Vol. 2, No. 8*

- Warahmah, Mawaddah dkk. 2023. Pendekatan dan Tahapan Penelitian dalam Kajian Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol 1, No. 2*
- Wulansari, Neni. 2023. Analisis Rima Dalam Mantra Pada Kesenian Kuda Lumping Di Desa Tanah Abang Kecamatan Pamenang Kabupaten Meringin. *Skripsi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Jambi: Universitas Batanghari.*
- Yuliani, Wiwin. 2018. Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan dan Konseling: *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan, Vol. 2, No. 2*